



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM
Jalan Lapangan Banteng Barat Nomor 3 – 4 Jakarta Pusat, 10710
Telephone (021) 3811772
J A K A R T A

Nomor : B-2106/DJ.I/Dt.I.IV/HM.00/07/2019
Sifat : Biasa
Lamp : 1 bendel
Hal : Penulisan Buku Teks dan Pendukung PAI pada PTU

Jakarta, 15 Juli 2019

Kepada Yth
Para Dosen PAI pada PTU
Se-Indonesia

Assalamu'alaikum Wr Wb

Dalam rangka meningkatkan partisipasi Kementerian Agama dalam pembelajaran dan pengayaan Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi, Direktorat Pendidikan Agama Islam Ditjen. Pendidikan Islam memfasilitasi penulisan buku bahan ajar buku teks utama dan buku teks pendukung mata kuliah Pendidikan Agama Islam. Berkenaan dengan hal tersebut, agar diperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Penulisan buku yang akan diberi penghargaan adalah untuk buku teks utama dan buku teks pendukung PAI.
2. Penulisan buku teks utama mengacu kepada capaian pembelajaran yang dijabarkan dalam *lampiran* surat ini.
3. Penulis dapat mengembangkan penulisan di luar tema-tema yang terdapat dalam kurikulum atau capaian pembelajaran mata kuliah PAI.
4. Ketentuan lebih detail termasuk persyaratan, sistematika dan lain sebagainya agar merujuk pada petunjuk teknis sebagaimana lampiran surat ini.

Demikian surat ini, atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

a.n. Direktur Jenderal
Direktur Pendidikan Agama Islam

Rohmat Mulyana Sapdi

Tembusan:
Yth. Direktur Jenderal Pendidikan Islam

PETUNJUK TEKNIS
PENULISAN BAHAN AJAR BUKU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA
PERGURUAN TINGGI UMUM

A. PENGANTAR

Buku adalah sumber belajar yang penting dalam pendidikan. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2017 tentang Sistem Perbukuan mengamanatkan bahwa penyusunan buku agama dimandatkan kepada Kementerian yang menangani bidang agama. Klausul pasal ini menunjukkan bahwa Kementerian Agama perlu turun tangan dalam penyusunan buku agama Islam di Perguruan Tinggi.

Terlebih lagi ketika UIN Sunan Kalijaga pada tahun 2017 melakukan penelitian mendapatkan data bahwa literatur keislaman yang beredar di masyarakat banyak diwarnai buku-buku keislaman salafi, tahriri, dan jihadi.

Dalam konteks keindonesiaan, beredarnya bahan bacaan tersebut menjadi keprihatinan yang patut diantisipasi dengan menerbitkan buku utama yang resmi diterbitkan oleh pemerintah. Maka, penerbitan buku-buku pendidikan agama Islam menjadi kebutuhan dan keharusan.

Buku teks pendidikan agama Islam pada perguruan tinggi tergolong langka. Buku-buku yang sering dijadikan pedoman sampai saat ini adalah diktat atau catatan makalah dosen pengampu mata kuliah PAI. Hal inilah yang menjadikan penulisan buku ini menemukan makna pentingnya.

B. DASAR HUKUM

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157);
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
4. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2017 tentang Sistem Perbukuan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 102, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6053);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor

- 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 45, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun Nomor 5670);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2009 nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);
 7. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
 8. Peraturan Menteri Agama Nomor 9 Tahun 2018 tentang Buku Pendidikan Agama (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 456);
 9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;

C. TUJUAN

Tujuan penulisan bahan ajar ini adalah sebagai berikut:

1. Menyediakan buku bahan ajar utama pendidikan agama Islam pada Perguruan Tinggi non PTKI
2. Menyediakan buku teks pendukung PAI pada Perguruan Tinggi non PTKI
3. Melakukan kontrol mutu penerbitan buku teks utama dan teks pendukung PAI pada PT non PTKI.

D. RUANG LINGKUP PENULISAN

Buku yang akan diberi penghargaan adalah buku sebagai berikut:

1. Bahan Ajar Pokok/Utama Pendidikan Agama Islam pada Akademik
2. Bahan Ajar Pokok/Utama Pendidikan Agama Islam pada Politeknik
3. Bahan Ajar Pendukung Pendidikan Agama Islam pada Akademik
4. Bahan Ajar Pendukung Pendidikan Agama Islam pada Politeknik

E. KETENTUAN PENGHARGAAN

Buku yang telah memenuhi kriteria akan diberi penghargaan dalam rentang 20.000.000,- s.d. 40.000.000,- per buku. Namun jika tulisan yang dianggap memenuhi standar hanya berada dalam bab atau halaman yang terbatas pada buku satu penulis, sedangkan di penulis yang lain ada di bab yang berbeda akan diberi penghargaan per halaman sesuai dengan pagu yang tersedia.

F. KETENTUAN PENULISAN

1. *Persyaratan Umum*

- a. Pengusul naskah adalah dosen PAI pada PTU dan terdata dalam <http://siaga.kemenag.go.id>
- b. Pengusul memiliki nomor identitas dosen seperti NIDN, NUPN atau NIDK.
- c. Naskah merujuk kepada standar kurikulum sebagaimana *terlampir*.
- d. Naskah asli dapat berbentuk office word (.docx) atau sudah ber-ISBN jika sudah pernah diterbitkan (format pdf) atau edisi revisi dari naskah yang sudah diterbitkan (naskah asli dan versi revisi dalam bentuk word).

2. *Persyaratan Khusus*

- a. Penulis buku dapat berbentuk individual atau kolektif.
- b. Penulis utama **diutamakan** telah menyelesaikan pendidikan jenjang S-3.
- c. Penulisan buku memenuhi standar akademik karya ilmiah, seperti meminimalisir plagiat, teknik pengutipan, referensi dan lain sebagainya.
- d. Membuat surat pernyataan bahwa karya tersebut adalah karya asli dan bertanggungjawab atas isi buku yang ditulis.
- e. Hasil tulisan sudah di lay-out dalam bentuk dummy, dengan ukuran sebagai berikut:
 - a. Ukuran buku 17 x 24 cm
 - b. Tebal halaman minimal 150 hal
 - c. Spasi 1.15 pt maksimal 1.5 pt
 - d. Font standar Book Antiqua atau Times New Roman atau sejenisnya dengan ukuran 12 pt
 - e. Dalam bagian akhir disertai dengan referensi, indeks dan glosary.
 - f. Mengenai format cover, memenuhi ketentuan sebagai berikut:
 - i. Nama Penulis, Judul cover, nama penerbit.
 - ii. Jika akan diterbitkan agar mencantumkan logo kementerian agama atau mencantumkan kata "*penerbitan ini didukung/didanaikan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Islam*" pada halaman dalam cover buku.
- f. Dokumen dalam bentuk word atau pdf dikirim ke email subdit.pai.ptu@kemenag.go.id c.c. anismanis@gmail.com

G. PENJAMINAN MUTU PENULISAN

Dalam rangka penjaminan mutu proses penulisan, setiap naskah yang masuk akan dinilai oleh tim reviewer yang memiliki kapasitas dalam melakukan memberikan penilaian buku teks utama pendidikan agama Islam.

Tim reviewer berasal dari kalangan akademisi yang terdiri dari dosen PAI pada PTU maupun dosen PTKI. Hasil reviewer menjadi landasan penetapan kebijakan pemilihan dan penentuan buku teks utama dan buku teks pendukung.

H. TIME LINE

Jadwal penulisan buku teks utama dan buku teks pendukung pendidikan agama Islam ini mengikuti skema sebagai berikut:

No	Kegiatan/Tahapan	Tanggal
1	Pengumuman	26 Juni – 31 Agustus 2019
2.	Pengiriman	26 Juni – 15 September 2019
3	Penerimaan Naskah (cap pos)	15 September 2019
4	Penilaian	16 – 26 September 2019
5	Rapat Calon Penerima Penghargaan	Minggu IV September 2019
6	Perbaikan naskah	Minggu Ke-1 Oktober s.d. Minggu Ke-4 Oktober 2019

Naskah dikirim ke alamat Subdit PAI pada PTU Direktorat PAI Lt. VIII Gedung Kementerian Agama Jl. Lapangan Banteng No. 3-4 Jakarta

H. PENUTUP

Demikian petunjuk teknis pelaksanaan penulisan buku pendidikan agama Islam.

Jakarta, Januari 2019

A. Capaian Pembelajaran Lulusan

CPL ini adalah rambu-rambu utama dalam penyusunan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah PAI. Rambu-rambu ini dijabarkan sebagai berikut:

Ranah	Capaian Pembelajaran Lulusan
Sikap	S1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius; S2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; S3. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik; S4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa; S5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; S6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; S7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara; S8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik; S9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri
Keterampilan Umum	KU-1:mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya; KU-2: mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur; KU-3: mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi; KU-4: menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi; KU-5: mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data; KU-6:mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat, baik di dalam maupun di luar lembaganya; KU-7: mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap

	<p>penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;</p> <p>KU-8: mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; dan</p> <p>KU-9: mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.</p>
Keterampilan Khusus	<p>KK-1: mampu mengimplementasikan nilai-nilai moderatisme Islam (<i>wasathiyyah</i>) dalam konteks keindonesiaan;</p> <p>KK-2: mampu mengartikulasikan nilai-nilai Islam dalam bidang keahlian masing-masing.</p>
Pengetahuan	<p>P-1: menganalisis, menerapkan, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif terkait dengan masalah keagamaan.</p> <p>P-2: menganalisis, menerapkan, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif terkait berbagai isu kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban dengan menggunakan wawasan keislaman yang <i>rahmatan lil 'alamin</i>.</p>

B. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

Mahasiswa mampu mengetahui, memahami, menganalisis, dan menerapkan ajaran Islam sebagai sumber nilai dalam kehidupan sehari-hari.

B.1. Program Pendidikan Akademik

MATERI POKOK	KEMAMPUAN AKHIR	INDIKATOR
I. Konsep Ketuhanan, manusia, dan alam dalam Islam.	A. Mengetahui dan memahami konsep ketuhanan dan implikasinya dalam kehidupan sehari-hari	<ol style="list-style-type: none"> Mengetahui dan memahami fitrah kebertuhanan dalam diri manusia; Memberikan argumen tentang moderasi dalam beragama; Merumuskan tauhid sebagai spirit persatuan kemanusiaan.
	B. Menganalisis konsep manusia sebagai makhluk bertuhan	<ol style="list-style-type: none"> Memahami karakteristik manusia sebagai makhluk bertuhan; Menganalisis pengaruh kebertuhanan terhadap sikap pribadi dan sosial; Menganalisis implikasi kebertuhanan dalam membangun pribadi mulia;
	C. Menganalisis peran agama dalam membangun peradaban	<ol style="list-style-type: none"> Memahami konsep peradaban dalam Islam; Membedakan antara aspek Ta'abbudi dengan Ta'aquli dalam beragama; Menerapkan nilai-nilai ajaran Islam dan implikasinya

		terhadap peradaban .
II. Konsep tentang Al-Qur'an, as-Sunnah, dan ijtihad dalam membangun kebudayaan Islam di Indonesia	A. Menganalisis Al-Qur'an sebagai inspirasi kebudayaan Islam di Indonesia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami ayat-ayat al-Qur'an sebagai inspirasi pengembangan kebudayaan Islam di Indonesia. 2. Menganalisis keanekaragaman corak penafsiran al-Qur'an; 3. Menelusuri ayat-ayat al-Qur'an yang berkaitan dengan budaya;
	B. Menganalisis as-Sunnah sebagai penguat pengembangan budaya Islam di Indonesia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami fungsi as-Sunnah dalam pengembangan budaya Islam di Indonesia; 2. Menemukan model penerapan as-Sunnah dalam pengembangan budaya Islam di Indonesia.
	C. Menganalisis ijtihad sebagai mekanisme kontekstualisasi Al-Qur'an dan as-Sunnah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menganalisis makna dan berbagai bentuk ijtihad; 2. Mengidentifikasi faktor-faktor yang melatarbelakangi keanekaragaman ijtihad ulama; 3. Menghargai keragaman ijtihad ulama terkait pengembangan budaya Islam di Indonesia.
III. Implementasi Syariah dalam Kehidupan sehari-hari	A. Memahami konsep syariah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui konsep Syariah tentang ibadah mahdhoh dan ghoir mahdhoh; 2. Memahami konsep tentang Maqashidus Syariah.
	B. Menganalisis penerapan syariah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menerapkan syariah dalam kehidupan sehari-hari; 2. Menganalisis dampak pelanggaran Syariah.
IV. Konsep akhlak dalam pengembangan budaya, sains - teknologi, seni, dan etos kerja	A. Menganalisis konsep akhlak Islam dan peranannya dalam pengembangan budaya dan saintek	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menganalisis akhlak sebagai penggerak budaya Islam di Indonesia; 2. Menerapkan etos keilmuan dalam budaya Islam; 3. Mengkritisi dampak saintek terhadap budaya;
	B. Menerapkan nilai keislaman dalam seni	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenali isyarat-isyarat seni dalam al-Qur'an dan as-Sunnah; 2. Menganalisis konsep estetika Islami;
	C. Menganalisis kontribusi akhlak terhadap etos kerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menganalisis konsep Islam tentang etos kerja; 2. Menganalisis makna dan implementasi akhlak dalam bekerja;

V. Konsep Islam dalam pembinaan masyarakat, negara, dan lingkungan hidup	A. Mengimplementasikan ajaran Islam dalam masyarakat multikultural	1. Memahami karakteristik masyarakat multikultural; 2. Menerapkan nilai-nilai Islam dalam masyarakat multikultural;
	B. Menganalisis konsep Islam tentang negara	1. Memahami konsep Islam tentang bernegara; 2. Mengidentifikasi variasi pandangan umat Islam dalam melihat relasi Islam dan negara;
	C. Menganalisis konsep Islam tentang lingkungan hidup	1. Mengenali konsep konservasi lingkungan dalam Islam; 2. Menganalisis kedudukan alam dan lingkungan dalam perspektif Islam; 3. Menganalisis penyebab kerusakan lingkungan dan dampak-dampaknya; 4. Mengidentifikasi peranan manusia dalam konservasi lingkungan.
VI. Konsep Islam terhadap isu-isu kontemporer	A. Menganalisis konsep hijrah, jihad, radikalisme agama, dan moderasi dalam beragama	1. Mengetahui makna hijrah dan jihad; 2. Mengetahui makna radikalisme dan moderasi dalam beragama; 3. Menganalisis latar belakang dan strategi antisipasi dan penanggulangan radikalisme.
	B. Menganalisis konsep Islam tentang feminisme dan LGBT serta antisipasinya	1. Menganalisis konsep Islam tentang feminisme dan LGBT; 2. Mengantisipasi dan menanggulangi feminisme dan LGBT.
	C. Konsep Islam dalam mengembangkan budaya anti korupsi	1. Menganalisis makna korupsi, motif, ragam, bahaya, dan hukumnya; 2. Menganalisis kontribusi dan peran agama dalam membangun budaya anti korupsi;

B.2. Program Pendidikan Vokasi

MATERI POKOK	KEMAMPUAN AKHIR	INDIKATOR
--------------	-----------------	-----------

I.Menguasai konsep tentang Tuhan dan agama	A.Memahami konsep ketuhanan dalam Islam	<ol style="list-style-type: none"> 1.Menjelaskan konsep Tauhid 2.Mengidentifikasi sifat-sifat Allah 3. Menyikapi konsep Tuhan antar dan inter agama 4.Menerapkan nilai-nilai ketuhanan dalam lingkungan pendidikan, keluarga, dan pekerjaan.
	B.Memahami konsep Agama dalam Islam	<ol style="list-style-type: none"> 1.Menjelaskan makna agama 2.menjelaskan kedudukan serta fungsi symbol dan ritual keagamaan 3.Membandingkan keanekaragaman pemahaman dan sikap beragama 4.Menerapkan nilai-nilai keagamaan dalam lingkungan pendidikan, keluarga, dan pekerjaan.
	C.Memahami Pokok Ajaran Islam	<ol style="list-style-type: none"> 1.Menjelaskan konsep Aqidah, Syariah, dan Akhlak 2.Mengidentifikasi keterkaitan antara Aqidah, Syariah dan Akhlak. 3.Menyikapi perbedaan pemahaman aqidah, syari'ah, dan akhlak 4. Menerapkan nilai-nilai Aqidah, Syariah, dan Akhlak dalam lingkungan pendidikan, keluarga, dan pekerjaan.
II.Menguasai konsep tentang Sumber Ajaran Islam	A.Memahami al-Qur'an sebagai sumber ajaran Islam	<ol style="list-style-type: none"> 1.Menjelaskan makna, fungsi dan kandungan al-Qur'an 2.Mengidentifikasi ayat-ayat al-Qur'an yang sesuai dengan profesinya. 3.Menyikapi Keragaman dalam Penafsiran Al Quran 4.Menerapkan Alquran Sebagai Sumber Nilai dan Landasan berfikir dan berperilaku dalam ilmu dan profesi yang digeluti

	B.Memahami as Sunah Sebagai Sumber Ajaran Islam	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan makna, fungsi dan kedudukan sunnah 2. Menerapkan sifat-sifat Nabi sebagai paradigma keunggulan 3. Menerapkan sunnah disesuaikan dengan konteks budaya ('urf). 4. Menerapkan Sunnah sebagai Landasan Perilaku dan Profesi
	C.Memahami ijihad sebagai sumber ajaran islam	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan makna, fungsi dan kedudukan ijihad 2. Mengidentifikasi faktor-faktor yang melatarbelakangi keanekaragaman ijihad 3. Menyikapi keragaman hasil ijihad 4. Menjelaskan peran ijihad dalam pengembangan budaya dan profesi 5. Menerapkan nilai- nilai Ijihad sebagai Landasan berfikir serta berperilaku dalam ilmu dan Profesi.
III.Menguasai konsep manusia dalam peradaban	A.Memahami konsep manusia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan konsep manusia 2. Mengidentifikasi tugas dan peran manusia sebagai hamba dan <i>khalifah Allah</i> 3. Mengembangkan karakter - karakter positif sesuai dengan profesinya
	B. Memahami konsep relasi antar manusia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan konsep Ukhuwah Islamiyah 2. Menjelaskan toleransi inter dan antar umat beragama 3. Menjelaskan konsep moderasi Islam beragama 4. Menerapkan nilai-nilai ukhuwah islamiyah dalam lingkungan pendidikan, keluarga dan pekerjaan,

	C.Memahami konsep Islam tentang relasi manusia dengan alam	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan konsep alam menurut Islam. 2. Mengidentifikasi tugas dan kewajiban manusia terhadap alam semesta 3. Menerapkan prinsip-prinsip Islam dalam pengelolaan alam semesta sesuai bidang keahliannya.
	D.Memahami konsep peradaban Islam	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan makna dan karakter peradaban Islam 2. Mengenali capaian peradaban Islam dari masa ke masa. 3. Menjelaskan karakteristik peradaban Islam di Indonesia.
IV.Menguasai konsep Islam tentang ilmu dan profesi	A.Memahami konsep Islam tentang ilmu pengetahuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan konsep ilmu dalam Islam. 2. Menjelaskan akhlak berilmu dalam Islam. 3. Mengidentifikasi tugas dan tanggung jawab ummat Islam dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. 4. Memberikan contoh kontribusi ilmuwan muslim dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni
	B.Memahami konsep Islam tentang etos kerja dan profesi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan etos kerja menurut Islam 2. Menjelaskan konsep etika profesi islami 3. Menerapkan etos kerja islami dalam lingkungan pendidikan, keluarga, dan pekerjaan.
	C.Memahami urgensi <i>softskills</i> dalam dunia kerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pentingnya <i>softskill</i> dalam era revolusi industri 4.0 2. Mengenali dampak revolusi industri 4.0 terhadap kehidupan manusia; 3. Menjelaskan pandangan Islam terhadap revolusi industri 4.0; 4. Mengidentifikasi karakter Islami yang dibutuhkan dalam menghadapi perkembangan zaman.

	D.Memahami Konsep Kepemimpinan Islami dalam dunia kerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan konsep Kepemimpinan Islami 2. Menemukan karakter kepemimpinan Islami 3. Menerapkan karakter kepemimpinan Islami dalam lingkup negara, dunia kerja, dan keluarga.
V. Menguasai konsep Islam tentang keluarga	A.Memahami konsep pembinaan Keluarga Islami	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan makna dan hakikat keluarga islami; 2. Menjelaskan rukun dan syarat pernikahan dalam islam; 3. Menjelaskan tuntunan pembinaan keluarga islami 4. Menjelaskan konsep talak dan rujuk
	B. Memahami konsep pembinaan anak dalam islam	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan hakikat pembinaan anak dalam Islam; 2. Menjelaskan hak dan kewajiban orang tua terhadap anak dalam Islam; 3. Menjelaskan hak dan kewajiban anak terhadap orang tua dalam Islam

C. Ruang Lingkup dan Aspek kajian MK Pendidikan Agama Islam

Ruang lingkup materi pembelajaran PAI pada PTU meliputi beberapa topik. Setiap topik sekaligus merupakan pokok bahasan yang harus dielaborasi dan dikaji lebih lanjut berbasis kegiatan (*activity base*) sejalan dengan CPMK di atas.

Ruang lingkup materi pembelajaran PAI pada PTU meliputi:

1. Relasi dengan diri sendiri;
2. Relasi dengan sesama;
3. Relasi dengan Tuhan, dan
4. Relasi dengan lingkungan.

Adapun aspek-aspek yang dijadikan muatan kajian dalam materi perkuliahan PAI meliputi:

1. Aqidah;
2. Syariah;
3. Akhlak;
4. Al-Quran;
5. Hadis,
6. Ijtihad dan
7. Sejarah Kebudayaan Islam.

Bahan kajian dalam perkuliahan PAI pada Perguruan tinggi akademik dapat dipaparkan melalui matriks berikut:

RUANG LINGKUP	ASPEK	BAHAN KAJIAN UTAMA
1. Relasi dengan Tuhan 2. Relasi dengan diri sendiri 3. Relasi dengan sesame 4. Relasi dengan lingkungan	1. Aqidah 2. Syariah 3. Quran 4. Hadits 5. Ijtihad	1. Konsep ketuhanan dan implikasinya dalam kehidupan sosial; 2. Konsep manusia sebagai makhluk bertuhan; 3. Peran agama dalam membangun peradaban; 4. Al-Qur'an sebagai inspirasi peradaban; 5. Sunnah sebagai contoh dan inspirasi budaya; 6. Ijtihad sebagai mekanisme kontekstualisasi Al-Qur'an dan Sunnah; 7. konsep akhlak Islam dan peranannya dalam pengembangan budaya dan saintek; 8. konsepsi Islam tentang seni sebagai estetika Islami; 9. kontribusi akhlak terhadap etos kerja; 10. Implementasi ajaran Islam dalam masyarakat multikultural; 11. Menganalisis konsep Islam tentang lingkungan; 12. Konsep Islam tentang negara dan pemerintahan; 13. Konsep hijrah dan jihad, radikalisme agama, dan moderasi Islam; 14. Pandangan Islam tentang perempuan dan feminisme 15. Peran agama dalam mengembangkan budaya anti korupsi

Sementara itu, bahan kajian dalam perkuliahan PAI pada Perguruan tinggi Vokasi dapat dipaparkan melalui matriks berikut:

RUANG LINGKUP	ASPEK	BAHAN KAJIAN UTAMA
1. Relasi dengan Tuhan 2. Relasi dengan diri sendiri 3. Relasi dengan sesame 4. Relasi dengan	1. Aqidah 2. Syariah 3. Akhlak 4. Quran 5. Hadits 6. Ijtihad 7. Sejarah	1. Konsep ketauhidan dan penerapannya dalam kehidupan sosial; 2. Peran agama dalam kehidupan manusia; 3. Konsep syariah dalam membangun karakter Islami

lingkungan	Kebudayaan Islam	<ol style="list-style-type: none"> 4. Akhlak sebagai misi utama risalah kenabian 5. Al-Qur'an sebagai sumber utama ajaran Islam; 6. Sunnah sebagai basic mental profesional; 7. Ijtihad sebagai upaya menjaga relevansi ajaran Islam dalam kehidupan; 8. Konsep manusia dalam Islam 9. Konsep kerukunan dan toleransi dalam Islam 10. Konsep relasi manusia dengan alam 11. Konsep peradaban Islam 12. Konsep ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dalam Islam 13. Konsep Islam tentang etos kerja dan profesi; 14. Urgensi softskill dalam dunia kerja; 15. Konsep Islam tentang kepemimpinan Islami; 16. Konsep Islam tentang Pembinaan keluarga dan anak
------------	------------------	--

D. Materi Perkuliahan Pendidikan Agama Islam

D.1 Materi perkuliahan PAI pada Perguruan Tinggi Akademik

POKOK MATERI	SUB-MATERI
A. Tuhan dan Agama	1. Tuhan dan spiritualitas
	2. Agama dan religiusitas
	3. Implementasi agama dalam kehidupan
B. Al-Qur'an, as-Sunnah, dan Ijtihad	4. Al-Qur'an sebagai inspirasi peradaban
	5. Sunnah sebagai contoh dan inspirasi budaya
	6. Ijtihad dan keberlangsungan spirit Islam
C. Solusi Islam terhadap problematika sosial-budaya, dan lingkungan	7. Akhlak Islami dalam pengembangan budaya, saintek, dan seni
	8. Mengembangkan etos kerja muslim
	9. Peran agama untuk membangun harmoni
	10. Memanfaatkan lingkungan alam sebagai karunia Tuhan
D. Ijtihad Umat Islam tentang politik, moderasi islam, wanita, dan budaya antikorupsi	11. Pemerintahan dan negara dalam multiperspektif ulama
	12. Pengarusutamaan moderasi Islam untuk mencegah radikalisme agama
	13. Islam memartabatkan wanita
	14. Peran agama dalam mengembangkan budaya antikorupsi

D.2 Materi perkuliahan PAI pada Perguruan Tinggi Vokasi

KAJIAN UTAMA	MATERI
1. Konsep ketauhidan dan penerapannya dalam kehidupan sosial;	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep Tauhid 2. Sifat-sifat Tuhan 3. Perbandingan konsep Tuhan antar agama 4. Nilai-nilai ketuhanan dalam lingkungan pendidikan, keluarga, dan pekerjaan.
2. Peran agama dalam kehidupan manusia;	<ol style="list-style-type: none"> 1. Makna agama 2. Kedudukan serta fungsi symbol dan ritual keagamaan 3. Perbandingan keanekaragaman pemahaman dan sikap beragama 4. Nilai-nilai keagamaan dalam lingkungan pendidikan, keluarga, dan pekerjaan.
3. Konsep syariah dalam membangun karakter Islami	<ol style="list-style-type: none"> 1. 2. Konsep dan Tujuan Syariah Islam (hikmatuttasyri') 3. Maksud diturunkannya syari'at Islam (maqaasidusyar'yah) 4. Perbedaan antara syari'ah, fiqh dan hukum Islam. 5. Konsep ibadah dan mu'amalah.
4. Akhlak sebagai misi utama risalah kenabian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Makna akhlak 2. Akhlak dan Tasawuf 3. Hubungan antara Aqidah, dan Syariah dan Akhlak
5. Al-Qur'an sebagai sumber utama ajaran Islam;	<ol style="list-style-type: none"> 1. Makna, fungsi dan kandungan al-Qur'an 2. Sejarah pembukuan al Quran 3. Nilai-nilai al Quran dalam lingkungan pendidikan, keluarga, dan pekerjaan.
6. Sunnah sebagai basic mental profesional;	<ol style="list-style-type: none"> 1. Makna, fungsi dan kedudukan sunnah dalam hukum Islam 2. Sunnah Nabi sebagai paradigma keunggulan (Siddiq, Amanah, Tabligh, Fathonah). 3. Penerapan sunnah dalam konteks budaya ('urf). 4. Penerapan nilai-nilai sunnah dalam lingkungan pendidikan, keluarga, dan pekerjaan.
7. Ijtihad sebagai upaya menjaga relevansi ajaran Islam dalam kehidupan;	<ol style="list-style-type: none"> 1. Makna, fungsi dan kedudukan ijtihad 2. Faktor-faktor yang melatarbelakangi keanekaragaman ijtihad ulama 3. Peran ijtihad dalam pengembangan budaya dan profesi 4. Nilai-nilai Ijtihad dalam lingkungan pendidikan, keluarga, dan pekerjaan
8. Konsep manusia dalam Islam	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep diri manusia Islami 2. Tugas dan peran manusia sebagai hamba dan <i>khalifah Allah</i> 3. Karakter - karakter positif dalam pengembangan diri sesuai dengan profesinya

9. Konsep kerukunan dan toleransi dalam Islam	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep Ukhuwah Islamiyah 2. Toleransi antar dan inter umat beragama 3. Konsep moderasi Islam 4. Nilai-nilai ukhuwah islamiyah dalam lingkungan pendidikan, keluarga dan pekerjaan
10. Konsep relasi manusia dengan alam	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep alam menurut Islam. 2. Tugas dan kewajiban manusia terhadap alam semesta 3. Prinsip-prinsip Islam dalam pengelolaan alam semesta.
11. Konsep peradaban Islam	<ol style="list-style-type: none"> 1. Makna dan karakter peradaban Islam 2. Capaian peradaban Islam dari masa ke masa. 3. Karakteristik peradaban Islam di Indonesia.
12. Konsep ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dalam Islam	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep ilmu dalam Islam 2. Akhlak berilmu dalam Islam. 3. Seni estetika Islami 4. Tugas dan tanggung jawab ummat Islam dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi 5. Kontribusi ilmuwan muslim dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
13. Konsep Islam tentang etos kerja dan profesi;	<ol style="list-style-type: none"> 1. Etos kerja menurut Islam 2. Kewirausahaan dan Kemandirian dalam Islam 3. Konsep etika profesi islami 4. Etos kerja islami dalam lingkungan pendidikan, keluarga, dan pekerjaan
14. Urgensi softskill dalam dunia kerja;	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dunia kerja di era Revolusi Industri 4.0 2. <i>Softskill</i> dalam era revolusi industri 4.0 3. Dampak revolusi industri 4.0 terhadap kehidupan manusia; 4. Pandangan Islam terhadap revolusi industri 4.0;
15. Konsep Islam tentang kepemimpinan Islami;	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepemimpinan Islami 2. Karakter kepemimpinan Islami 3. Kepemimpinan Islami dalam lingkup negara, dunia kerja, dan keluarga
16. Konsep Islam tentang keluarga dan anak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Makna dan hakikat keluarga islami; 2. Rukun dan syarat pernikahan dalam islam; 3. Tuntunan pembinaan keluarga islami 4. Konsep talak dan rujuk 5. Hakikat pembinaan anak dalam Islam; 6. Hak dan kewajiban orang tua terhadap anak dalam Islam; 7. Hak dan kewajiban anak terhadap orang tua dalam Islam

E. Standar Kompetensi

Standar kompetensi dosen PAI pada PTU ini dikembangkan secara utuh dari empat kompetensi utama, yaitu: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Keempat kompetensi tersebut diintegrasikan dalam kinerja dosen PAI pada PTU.

Standar kompetensi dosen PAI pada PTU mencakup kompetensi inti dosen yang dikembangkan menjadi kompetensi sebagai berikut:

No.	KOMPETENSI INTI DOSEN PAI	KOMPETENSI DOSEN PAI PADA PTU
I. Kompetensi Pedagogik		
1.	Kemampuan merancang pembelajaran	1.1. Menguasai berbagai perkembangan dan isu dalam sistem pendidikan; 1.2. Menguasai strategi pengembangan kreatifitas; 1.3. Menguasai prinsip-prinsip dasar pembelajaran ; 1.4. Mengenal mahasiswa secara mendalam; 1.5. Menguasai ragam pendekatan pembelajaran sesuai dengan karakteristik mahasiswa; 1.6. Menguasai prinsip-prinsip pengembangan kurikulum berbasis kompetensi; 1.7. Mengembangkan kurikulum mata kuliah PAI; 1.8. Mengembangkan bahan ajar dalam berbagai media dan format untuk mata kuliah PAI; 1.9. Merancang strategi pemanfaatan ragam bahan ajar dalam pembelajaran; 1.10. Merancang strategi pembelajaran mata kuliah PAI; 1.11. Merancang strategi pembelajaran mata kuliah PAI berbasis ICT; 1.12. Merancang pembelajaran PAI berbasis kebhinnekaan dan <i>local wisdom</i> .
2.	Kemampuan melaksanakan Proses Pembelajaran	2.1. Menguasai keterampilan dasar pembelajaran; 2.2. Melakukan identifikasi karakteristik awal dan latar belakang mahasiswa; 2.3. Menerapkan beragam teknik dan metode pembelajaran PAI yang sesuai dengan karakteristik mahasiswa dan tujuan pembelajaran PAI; 2.4. Memanfaatkan beragam media dan sumber belajar dalam pembelajaran; 2.5. Melaksanakan proses pembelajaran yang produktif, kreatif, inovatif, aktif, efektif dan menyenangkan; 2.6. Mengelola proses pembelajaran; 2.7. Melakukan interaksi yang bermakna dengan mahasiswa; 2.8. Memberi bantuan belajar individual sesuai

		dengan kebutuhan mahasiswa.
3.	Kemampuan Menilai Proses dan Hasil Pembelajaran	<p>3.1. Menguasai standar dan indikator hasil pembelajaran mata kuliah PAI sesuai dengan tujuan pembelajaran;</p> <p>3.2. Menguasai prinsip, strategi dan prosedur penilai pembelajaran;</p> <p>3.3. Mengembangkan beragam instrumen penilaian proses dan hasil pembelajaran;</p> <p>3.4. Melakukan penilaian proses dan hasil pembelajaran PAI secara berkesinambungan;</p> <p>3.5. Melakukan review terhadap proses pembelajaran PAI secara berkesinambungan;</p> <p>3.6. Memberikan umpan balik terhadap hasil belajar mahasiswa;</p> <p>3.7. Menganalisis hasil penilaian hasil pembelajaran PAI dan review proses pembelajaran;</p> <p>3.8. Menindaklanjuti hasil penilaian untuk memperbaiki kualitas pembelajaran.</p>
4.	Kemampuan memanfaatkan hasil penelitian untuk meningkatkan kualitas pembelajaran	<p>4.1. Menguasai prinsip, strategi dan prosedur penelitian pembelajaran PAI dalam berbagai aspek;</p> <p>4.2. Melakukan penelitian pembelajaran PAI berdasarkan permasalahan pembelajaran PAI yang otentik;</p> <p>4.3. Menganalisis hasil penelitian pembelajaran PAI;</p> <p>4.4. Menindaklanjuti hasil penelitian pembelajaran PAI untuk memperbaiki kualitas pembelajaran PAI.</p>
II. Kompetensi Kepribadian		
1.	Bertindak sesuai dengan norma agama Islam, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia.	<p>1.1. Mengimplementasikan nilai-nilai yang terkandung dalam pendidikan agama Islam yang meliputi cara berpakaian, bertingkah laku, bertutur kata, dan sebagainya;</p> <p>1.2. Menjadi suri tauladan bagi peserta didik dan sesama rekan dosen dalam pemahaman dan pengamalan ajaran agama Islam;</p> <p>1.3. Berprilaku agamis (Islami), baik di lingkungan kampus maupun masyarakat;</p> <p>1.4. Bersikap toleran dan menghargai dosen dan mahasiswa yang berbeda aliran, mazhab, agama, adat istiadat, suku maupun budayanya;</p> <p>1.5. Bersikap sesuai dengan hukum dan norma sosial yang berlaku dalam masyarakat serta kebudayaan nasional Indonesia yang</p>

		beragam.
2	Memiliki kemampuan untuk menjaga integritas diri sebagai dosen PAI	<p>2.1. Berperilaku jujur dalam setiap ucapan dan tindakan dalam kehidupan sehari-hari;</p> <p>2.2. Melaksanakan amanah sebagai dosen PAI yang baik dan bertanggung jawab;</p> <p>2.3. Menjaga konsistensi antara ucapan dan tindakan;</p> <p>2.4. Menunjukkan integritas sebagai dosen PAI pada PTU;</p> <p>2.5. Berkarakter, berwibawa, tegas, dan manusiawi.</p>
3.	Menampilkan diri sebagai pribadi yang berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat.	<p>1.1. Berperilaku ramah, bijaksana, moderat, menghargai kebhinnekaan, berdiri di atas semua golongan, tidak memihak kepada suatu aliran atau mazhab tertentu;</p> <p>1.2. Berperilaku yang dapat diteladani oleh peserta didik dan anggota masyarakat sekitarnya;</p> <p>1.3. Berusaha menjadi pembina masyarakat, saleh secara spiritual dan sosial;</p> <p>1.4. Menjadi perekat dan mediator untuk <i>problem solving</i> di tengah masyarakat.</p>
4.	Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa.	<p>4.1. Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap dan stabil;</p> <p>4.2. Menampilkan diri sebagai pribadi yang dewasa, arif, dan berwibawa sebagai dosen PAI yang layak ditiru dan diteladani.</p>
5.	Menunjukkan etos kerja, tanggungjawab yang tinggi, ikhlas menerima dan percaya diri menjadi dosen PAI.	<p>5.1. Menunjukkan etos kerja dan tanggung jawab yang tinggi;</p> <p>5.2. Ikhlas menerimadan percaya diri sebagai dosen PAI;</p> <p>5.3. Bekerja profesional baik secara mandiri maupun kelompok;</p> <p>5.4. Disiplin dalam melaksanakan tugas;</p> <p>5.5. Mampu membangun relasi dan komunikasi yang baik dengan berbagai pihak baik internal maupun eksternal kampus.</p>
III. Kompetensi Sosial		
1.	Bertindak objektif dan tidak diskriminatif	<p>1.1. Bersikap positif dan objektif terhadap peserta didik, teman seprofesi dan lingkungan sekitar dalam melaksanakan pembelajaran;</p> <p>1.2. Tidak bersikap diskriminatif terhadap peserta didik, teman seprofesi, dan lingkungan kampus;</p> <p>1.3. Bersikap moderat, toleran, saling menghargai dan menghormati terhadap setiap orang.</p>
2.	Berkomunikasi	2.1. Berkomunikasi dengan teman sejawat dan

	secara efektif, empatik, dan santun dengan civitas akademika dan masyarakat.	komunitas ilmiah lainnya secara santun, empatik dan efektif; 2.2. Berkomunikasi dengan orang tua peserta didik dan masyarakat secara santun, empatik, dan efektif tentang program pembelajaran dan kemajuan peserta didik; 2.3. Membangun komunikasi dengan wali mahasiswa dan masyarakat tentang program pembelajaran dan solusi untuk mengatasi kesulitan belajar mahasiswa; 2.4. Menjadi mediator dan komunikator untuk kegiatan di lingkungan kampus maupun masyarakat.
3.	Beradaptasi di tempat tugas dan lingkungan masyarakat yang memiliki keragaman budaya dalam NKRI.	3.1. Beradaptasi dengan lingkungan tempat bekerja dalam rangka meningkatkan efektivitas sebagai pendidik, termasuk memahami budaya setempat (<i>local culture</i>); 3.2. Melaksanakan berbagai program untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam di lingkungan kampus; 3.3. Mampu beradaptasi dengan berbagai latar belakang ormas (keagamaan dan non-keagamaan) di dalam dan di luar kampus; 3.4. adaptasi dan komitmen terhadap persoalan kebangsaan (keindonesiaan) yang meliputi Pancasila, UUD 1945, NKRI dan Bhinneka Tunggal Ika.
4.	Berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain.	4.1. Berkomunikasi dengan teman sejawat, seprofesi, dan komunitas ilmiah lainnya melalui berbagai media dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan; 4.2. Mempublikasikan hasil-hasil inovasi pembelajaran kepada komunitas profesi melalui berbagai media (lisan dan tulisan); 4.3. Aktif, inisiatif, dan partisipatif dalam kegiatan dan forum diskusi keagamaan di dalam maupun di luar kampus; 4.4. Kemampuan membangun atmosfir kerja yang kondusif dan menyenangkan dengan mendorong peran serta masyarakat; 4.5. Ikut berperan dan aktif dalam organisasi profesi ataupun organisasi kemasyarakatan yang dapat menunjang keberhasilan tugasnya sebagai dosen PAI pada PTU.
IV. Kompetensi Profesional		
1.	Menguasai materi pembelajaran	1.1. Mampu mengintegrasikan khazanah keilmuan klasik (<i>turats</i>) dan modern; 1.2. Mengembangkan pembelajaran yang

	secara luas dan mendalam	<p>berorientasi kepada kehidupan Islami yang moderat dan <i>rahmatan lil 'Alamin (mainstreaming moderasi Islam)</i>;</p> <p>1.3. Memahami secara mendalam hakikat, asal usul, perkembangan, dan tujuan dari ilmu yang dimiliki;</p> <p>1.4. Memahami proses kelahiran dan perkembangan IPTEKS khususnya di bidang ilmu-ilmu keislaman (<i>Islamic studies</i>);</p> <p>1.5. Dosen PAI harus dapat mengajarkan PAI sesuai ketentuan-ketentuan yang berlaku dan dapat mengembangkannya sesuai dengan perkembangan dan situasi terkini (kontemporer);</p> <p>1.6. Berpartisipasi aktif dalam kelompok atau asosiasi profesi sebagai wahana untuk mengembangkan diri secara profesional.</p>
2.	Mampu merancang, melaksanakan dan menyusun laporan penelitian.	<p>2.1. Menguasai dan memahami metodologi dan prosedur penelitian;</p> <p>2.2. Mampu merancang, mengorganisir dan melakukan penelitian, khususnya bidang ilmu keislaman;</p> <p>2.3. Mampu menyusun laporan penelitian secara sistematis dan mengembangkannya sebagai bahan utama dalam menyusun karya ilmiah.</p>
3.	Memiliki kemampuan berinovasi, mengembangkan dan menyebarluaskan.	<p>3.1. Kemampuan mengembangkan hasil penelitian dalam bentuk karya yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan tertentu;</p> <p>3.2. Memiliki motivasi untuk menyebarluaskan temuan dan hasil penelitian;</p> <p>3.3. Mengembangkan kemampuan IPTEK dan seni yang dapat dimanfaatkan untuk pengayaan bahan ajar PAI dalam bentuk buku ajar, suntingan, jurnal dan lain-lain melalui media cetak dan elektronik;</p> <p>3.4. Menguasai ICT untuk menyebarkan informasi tentang ke-PAI-an secara cepat dan tepat.</p>
4.	Memiliki kemampuan merancang, melaksanakan dan menilai pengabdian kepada masyarakat	<p>4.1. Kemampuan melakukan pengabdian kepada masyarakat sebagai bagian kelanjutan dari penelitian;</p> <p>4.2. Kemampuan menyusun rancangan pengabdian, baik dalam perencanaan maupun penerapan-nya;</p> <p>4.3. Kemampuan mengevaluasi setiap kegiatan pengabdian sebagai media pengembangan wawasan dan kompetensi dosen, serta mendorong optimalisasi dan efisiensi untuk memajukan kegiatan keagamaan dan kemasyarakatan.</p>

5.	Memiliki pengetahuan keislaman secara teori dan praktek, serta sikap dan perilaku islami.	<p>5.1. Memiliki pengetahuan keislaman yang mendalam dan komprehensif serta sikap dan perilaku yang mencerminkan akhlak dan kepribadian islami, seperti <i>zuhud, wara', tawadhu', qana'ah, sabar, syukur</i> dan <i>ikhlas</i>;</p> <p>5.2. Tidak berperilaku yang mencerminkan akhlak tercela, seperti sombong, pemaarah, dan pendendam;</p> <p>5.3. Menunjukkan sikap dan perilaku sebagai ahli ibadah, baik di kampus maupun di masyarakat;</p> <p>5.4. Mengembangkan sikap dan perilaku beragama yang sejuk, ramah, santun, toleran, dan moderat sebagai manifestasi dari Islam <i>rahmatan lil 'Alamin</i>.</p>
6.	Memiliki semangat atau etos mengajar yang tinggi sebagai ibadah dan amanah.	<p>6.1. Memiliki jiwa keikhlasan dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan sungguh-sungguh;</p> <p>6.2. Senang dan semangat melaksanakan amanah sebagai dosen PAI dan ASN dengan penuh kebanggaan;</p> <p>6.3. Melaksanakan tugas dan kewajiban sebagai dosen maupun ASN dengan baik dan bertanggungjawab;</p> <p>6.4. Dapat menjadi tauladan kepada mahasiswa maupun sesama dosen dan tenaga kependidikan dalam amal ibadah maupun muamalah.</p>
7.	Memiliki semangat bahwa mengajar adalah panggilan jiwa dan pengabdian	<p>7.1 Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kampus dengan penuh dedikasi;</p> <p>7.2. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kampus atas dasar panggilan jiwa dan pengabdian.</p>
8.	Memiliki semangat bahwa mengajar adalah aktualisasi diri dan kehormatan	<p>8.1. Memiliki komitmen tinggi yang diaktualisasikan dalam bentuk ragam kegiatan;</p> <p>8.2. Memiliki kebanggaan dan kepercayaan diri sebagai dosen PAI pada PTU.</p>

9.	Memiliki semangat bahwa mengajar adalah pelayanan dan pembelajaran	<p>9.1. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar sebagai bentuk pelayanan dan implementasi dari nilai-nilai ketakwaan;</p> <p>9.2. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kampus dengan penuh ketulusan dan kerendahan hati.</p>
10.	Memiliki semangat bahwa mengajar adalah seni dan profesi	<p>10.1. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kampus dengan pendekatan yang kreatif dan inovatif;</p> <p>10.2. Memiliki pemahaman yang memadai bahwa dosen PAI pada PTU adalah profesi yang terhormat.</p>